

## IMPLEMENTASI EDUMU DALAM PENILAIAN AKHIR SEMESTER UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR

**Solihin, Fitri Nur Mahmudah**

Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Indonesia

Email: 2207046048@webmail.uad.ac.id, fitri\_mahmudah@mpgv.uad.ac.id

### Abstrak

Perkembangan teknologi yang begitu pesat, memberikan dampak yang positif bagi setiap elemen yang ada di masyarakat. Tidak terkecuali pemanfaatan kecanggihan teknologi informasi yang semakin diminati oleh setiap individu maupun organisasi. Penelitian ini pemanfaatan teknologi, informasi dan komunikasi melalui edumu diharapkan dapat meningkatkan prestasi siswa. Peran serta orang tua dalam pengawasan belajar melalui edumu yang terhubung secara langsung diharapkan menjadi motivasi tersendiri bagi siswa Ketika mempersiapkan penilaian akhir semester. Guru dapat langsung berkomunikasi dengan orang tua terkait kesiapan siswa melalui hasil penilaian yang dapat disampaikan setiap saat yang menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan prestasi belajar. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif melalui pendekatan studi kasus di SMP Muhammadiyah 2 Balikpapan. Alasan menggunakan metode dan pendekatan ini adalah informasi digali dan didapat melalui wawancara sumber yaitu Kepala sekolah, sedangkan guru dan siswa pengisian quisoner melalui google form terkait dengan penggunaan edumu, respon penggunaan edumu untuk penilaian akhir semester dan dampak penggunaan edumu dalam penilaian akhir semester. Hasil penelitian ini adalah penggunaan edumu dalam penilaian hanya mampu meningkatkan motivasi belajar siswa namun terhadap meningkatnya prestasi belajar belum dapat dilihat dengan pasti.

**Kata Kunci:** Implementasi Edumu; Motivasi Belajar Siswa; Inovasi Penilaian Akhir Semester

### Abstract

*The rapid development of technology has had a positive impact on every element in society. The use of sophisticated information technology is no exception, which is increasingly in demand by every individual and organization. In this research, the use of technology, information and communication through Edumu is expected to increase student achievement. The participation of parents in supervising learning through edumu which is directly connected is expected to be a separate motivation for students when preparing for the final semester assessment. Teachers can directly communicate with parents regarding student readiness through assessment results which can be submitted at any time which are used as evaluation material to improve learning achievement. This research was conducted using a qualitative method through a case study approach at SMP Muhammadiyah 2 Balikpapan. The reason for using this method and approach is that information is extracted and obtained through interviews with sources, namely the*

<b>How to cite:</b>	Solihin, Fitri Nur Mahmudah (2024) Implementasi Edumu dalam Penilaian Akhir Semester untuk Meningkatkan Motivasi Belajar, (5) 1
<b>E-ISSN:</b>	2722-5356
<b>Published by:</b>	Ridwan Institute

*school principal, while teachers and students fill out questionnaires via Google forms related to using edumu, responses to using edumu for end-of-semester assessments and the impact of using edumu in end-of-semester assessments. The results of this study are that the use of edumu in assessment is only able to increase student learning motivation but the increase in learning achievement cannot be seen with certainty.*

**Keywords:** *Edumu implementation; student learning motivation; End of Semester Assessment Innovation*

## **Pendahuluan**

Perkembangan teknologi yang begitu pesat, memberikan dampak yang positif bagi setiap elemen yang ada di masyarakat. Tidak terkecuali pemanfaatan kecanggihan teknologi informasi yang semakin diminati oleh setiap individu maupun organisasi. Sekolah sebagai tempat menempa peserta didik agar menjadi insan yang siap menyongsong abad ke 21. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, masyarakat cenderung memilih lembaga pendidikan yang berkualitas.

Kualitas (Rony, 2021). Faktor proyeksi abad ke 21 mengisyaratkan adanya kemampuan literasi, salah satunya literasi teknologi. Sekolah dituntut untuk membiasakan peserta didik dengan penerapan teknologi informasi (Murhadi & Ponidi, 2019). Pendidikan bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif. Salah satu Langkah mencapai tujuan adalah menerapkan sistem manajemen sekolah berbasis IT di sebuah sekolah (Mayasari, Supriani, & Arifudin, 2021).

Dalam dunia pendidikan hadirnya guru dalam kelas Bersama laptop akan memberi angin segar bagi siswa karena umunya akan ada sebuah pembelajaran yang menarik yang disajikan oleh guru, semisal media power point dan video. Urgensinya yaitu guru harus memiliki kemampuan menggunakan alat-alat dan kecakapan perilaku dalam memanfaatkan kecanggihan teknologi (Fajriana & Aliyah, 2019). Pendidik dan tenaga pendidik dituntut mampu menguasai teknologi. Penguasaan teknologi bukan hanya digunakan dalam pembelajaran namun juga dimanfaatkan sekolah sebagai media publikasi sehingga keberadaan sekolah semakin dikenal (Ahmad, 2021);(Kusumawati, 2022a). Penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran online di masa Covid penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran menimbulkan berbagai tanggapan dan perubahan yang mempengaruhi proses pembelajaran serta tingkat perkembangan peserta didik dalam merespon materi yang disampaikan (Aisa & Lisvita, 2020).

Pendidikan adalah hak dari setiap anak untuk mendapat pelayanan dengan baik dan berkualitas (Kusumawati, 2022b). Kualitas pendidikan dapat ditingkatkan dengan cara menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan ilmu dan teknologi baik dan selalu terupdate setiap waktu (Kusumawati, 2023). Pemanfaatan teknologi dalam sistem pembelajaran menimbulkan pembelajaran berbasis elektronik sebagai hasil teknologi. Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi ini yang telah mengubah sistem pembelajaran pola konvensional atau tradisional menjadi pola bermedia, diantaranya media komputer dengan internetnya yang memunculkan e-learning (Rahmawati, Kurniati, & Khaeruddin, 2022).

Pada saat ini teknologi bukanlah sesuatu yang asing bagi setiap siswa. bisa dikatakan Sebagian besar siswa membawa Handphone Ketika berada dilingkungan sekolah. Sebagian besar siswa menggunakan handphone untuk bermain game, hal ini

harus disikapi sekolah dengan cara memanfaatkan handphone tersebut untuk pembelajar maupun evaluasi pembelajaran. Digitalisasi sekolah merupakan sebuah intervensi yang mendorong penyediaan layanan cepat, otomatis, dan terbuka agar bisa sejalan dengan perkembangan teknologi dan informasi masa kini (Abdullatif & Nawai, 2023). Beberapa media pembelajaran yang berbasis teknologi yang menunjang terlaksananya pembelajaran daring yaitu, Google Classroom, Google meet, Edmodo, Zoom, Edlink, EduMu dan lain-lain (Aisa & Lisvita, 2020).

Handphone dapat dimanfaatkan siswa dalam rangka pembelajaran online. Kegiatan belajar pada masa covid cenderung dilaksanakn secara online. Media pembelajaran online merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media internet. Media pembelajaran online sebagai sebuah alternatif pembelajaran yang berbasis elektronik memberikan banyak manfaat terutama terhadap proses pembelajaran jarak jauh (Yunita & Irsal, 2021). Layanan teknologi Informasi terutama untuk membantu proses belajar mengajar antara siswa dan guru. Layanan Teknologi Informasi tersebut dibangun dalam bentuk sistem e-learning bernama Edumu yang bisa di akses oleh seluruh siswa, guru dan karyawan sekolah lainnya (Fiqri & Sutabri, 2023).

Menurut (Mul Khan, 2007) Pola pembelajaran bermedia ini, pembelajar dapat memilih materi pembelajaran berdasarkan minatnya sendiri, sehingga belajar menjadi menyenangkan, tidak membosankan, penuh motivasi, semangat, menarik perhatian dan sebagainya. Dalam rangka merencanakan atau mengkaji perlu atau tidaknya sebuah organisasi mengimplementasikan suatu sistem informasi dalam menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya, diperlukan analisis terkait faktor-faktor internal organisasi dan faktor eksternalnya.

Hal ini perlu dilakukan agar pada saat implementasinya dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan peningkatan kinerja atau keuntungan bagi perbaikan sekolah (Meirawan, 2013). Pola pembelajaran konvensional sudah mulai ditinggalkan dan bergeser menggunakan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, hal ini dapat di lakukan dengan pembelajaran menggunakan e-learning. Edumu merupakan sarana pembelajaran elearning yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran, penilaian yang terkoneksi antara siswa, guru dan orang tua. Sehingga orang tua dapat memantau secara realtime aktivitas anak dalam pembelajaran.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan terkait dengan efektivitas penggunaan aplikasi EduMu pada pembelajaran fisika terhadap motivasi belajar fisika peserta. Pada penelitian ini pemanfaatan teknologi, informasi dan komunikasi melalui edumu diharapkan dapat meningkatkan prestasi siswa. Peran serta orang tua dalam pengawasan belajar melalui edumu yang terhubung secara langsung diharapkan menjadi motivasi tersendiri bagi siswa Ketika mempersiapkan penilaian akhir semester. Guru dapat langsung berkomunikasi dengan orang tua terkait kesiapan siswa melalui hasil penilaian yang dapat disampaikan setiap saat yang menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan prestasi belajar.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif melalui pendekatan studi kasus di SMP Muhammadiyah 2 Balikpapan. Alasan menggunakan metode dan pendekatan ini adalah informasi digali dan didapat melalui wawancara sumber yaitu Kepala sekolah,

sedangkan guru dan siswa pengisian quisoner melalui google form terkait dengan penggunaan edumu, respon penggunaan edumu untuk penilaian akhir semester dan dampak penggunaan edumu dalam penilaian akhir semester.

Pengaturan penelitian di Balikpapan dengan lokasi penelitian di SMP Muhammadiyah 2 Balikpapan. Indikator Penelitian adalah 1 Kepala sekolah, guru dan 3 siswa SMP Muhammadiyah 2 Balikpapan. Metode penelitian ini adalah wawancara dan partisipatif melalui quisoner google form. Data hasil wawancara dan quisoner selanjutnya dikelompokkan menjadi satu dan peneliti melakukan transkripsi dan dilanjutkan dengan analisis kualitatif untuk menemukan peta konsep pengaruh edumu pada penilaian akhir semester di sekolah. Tabel 1 berikut merupakan pedoman wawancara dan pedoman observasi partisipatif.

**Tabel 1 Pedoman Wawancara Terstruktur dan Observasi Partisipatif**

No	Pedoman wawancara terstruktur
1.	Penggunaan edumu dalam penilaian akhir semester
2.	Respon terhadap penggunaan edumu untuk penilaian akhir semester
3.	Dampak penggunaan edumu untuk penilaian akhir semester terhadap motivasi belajar
4.	Dampak penggunaan edumu untuk penilaian akhir semester terhadap prestasi belajar

### Hasil dan Pembahasan

Data yang terkumpul melalui wawancara dan refleksi observasi partisipatif ini dikelompokkan berdasarkan tema yang relevan yaitu sesuai dengan pedoman nomor 1- 4 terkait dengan penggunaan edumu, respon terhadap penggunaan edumu pada saat penilaian akhir semester, pengaruh edumu terhadap motivasi belajar dan dampak edumu terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut berikut data yang disampaikan dari responden Kepala sekolah KS1, Guru GR2 dan 3 siswa yaitu Sis3, Sis4, Sis5.

Menurut KS1 menyatakan bahwa: Edumu sudah digunakan disekolah selama 3 tahun, penggunaan edumu merupakan intruksi majelis pendidikan dasar dan menengah pimpinan pusat Muhammadiyah untuk meningkatkan kualitas mutu sekolah Muhammadiyah. Penggunaan edumu digunakan untuk penilaian tengah semester, penilaian akhir semester yang berdampak pada pengurangan pembiayaan akibat penggandaan soal yang menggunakan kertas. Respon guru dan siswa sangat positif karena dapat dimonitor orang tua dari rumah. Penggunaan edumu merupakan sistem yang belum mampu melihat peningkatan mutu atau prestasi siswa.

Pernyataan yang disampaikan tersebut juga ditegaskan narasumber ke 2 guru Gr2 yang menyatakan bahwa: Guru sudah sering menggunakan edumu untuk penilaian. Terhadap penggunaan edumu pada penilaian akhir semester GR2 berpendapat Bagus karena sangat memudahkan guru dalam melaksanakan PAS baik secara penilaian dan soal. Sedangkan guru juga tidak melihat dampak terhadap motivasi belajar maupun peningkatan prestasi belajar.

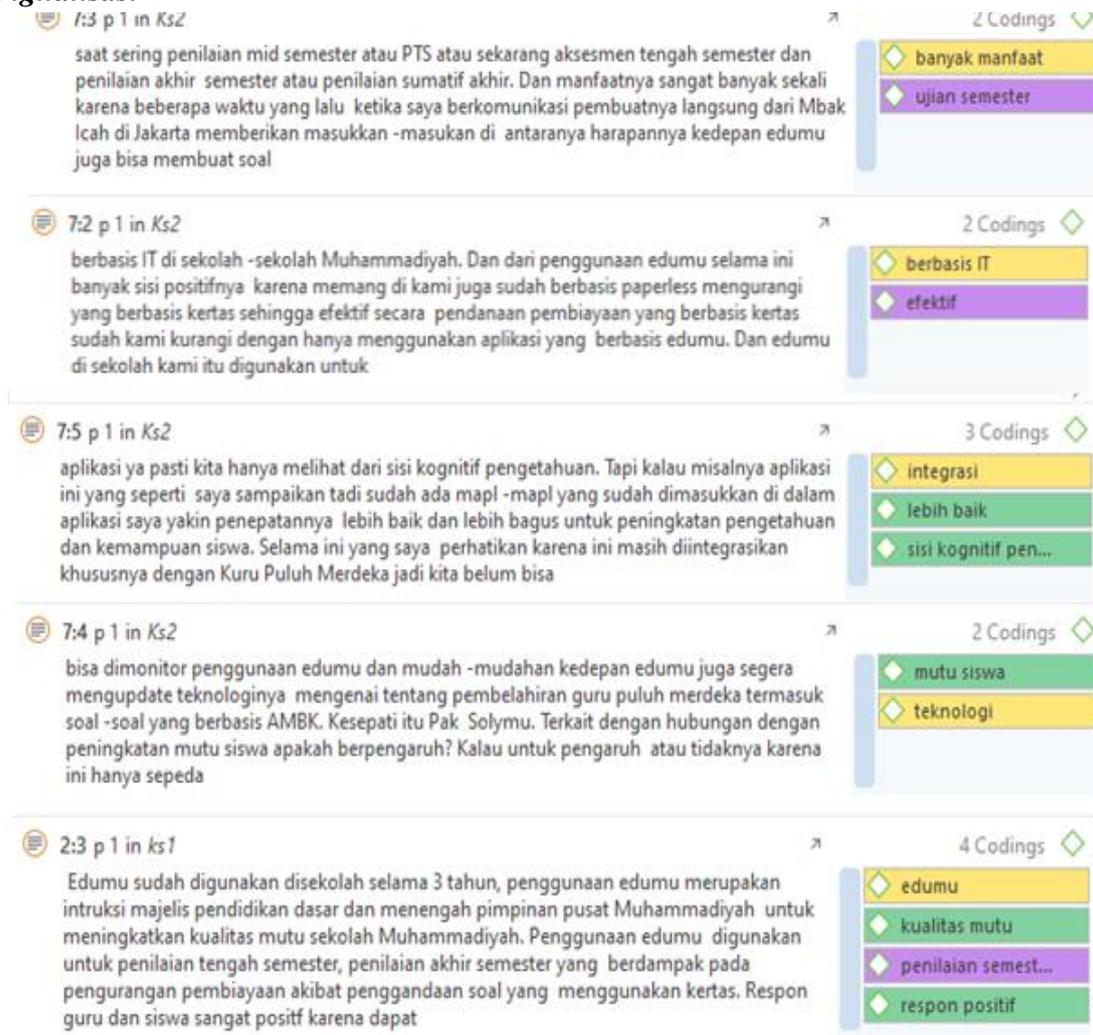
Responden Sis3, Sis4 dan Sis5 menyampaikan bahwa: Edumu adalah program yang sering digunakan mereka setiap menjalankan penilaian akhir semester. Respon terhadap penggunaan edumu pada penilaian akhir semester adalah cukup mempermudah,

sangat membantu siswa, dan edumu merupakan aplikasi yang bagus dan mudah digunakan.

### Pembahasan

Berdasarkan data-data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara di atas kemudian data-data tersebut dikumpulkan menjadi satu selanjutnya dilakukan transkripsi data. Data-data yang sudah direduksi kemudian dilakukan penamaan-penamaan sesuai dengan topik kajian. Selanjutnya dianalisis dengan menggunakan bantuan software Atlas versi 9. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden maka dilakukan proses pengkodean berdasarkan hasil transkrip wawancara yang dilakukan.

### Digitalisasi



Gambar 1 Hasil Pengkodean dari atlas.ti versi 9

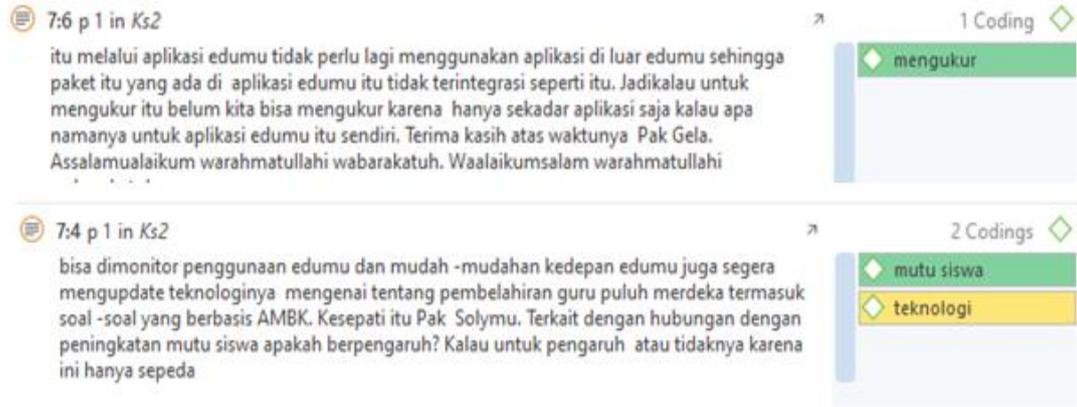
## Manfaat Digitalisasi

- 2:3 p 1 in ks1 4 Codings
- Edumu sudah digunakan disekolah selama 3 tahun, penggunaan edumu merupakan intruksi majelis pendidikan dasar dan menengah pimpinan pusat Muhammadiyah untuk meningkatkan kualitas mutu sekolah Muhammadiyah. Penggunaan edumu digunakan untuk penilaian tengah semester, penilaian akhir semester yang berdampak pada pengurangan pembiayaan akibat penggandaan soal yang menggunakan kertas. Respon guru dan siswa sangat positif karena dapat
- edumu
  - kualitas mutu
  - penilaian semest...
  - respon positif
- 
- 7:5 p 1 in Ks2 3 Codings
- aplikasi ya pasti kita hanya melihat dari sisi kognitif pengetahuan. Tapi kalau misalnya aplikasi ini yang seperti saya sampaikan tadi sudah ada mapl -mapl yang sudah dimasukkan di dalam aplikasi saya yakin penepatannya lebih baik dan lebih bagus untuk peningkatan pengetahuan dan kemampuan siswa. Selama ini yang saya perhatikan karena ini masih diintegrasikan khususnya dengan Kuru Puluh Merdeka jadi kita belum bisa
- integrasi
  - lebih baik
  - sisi kognitif pen...
- 
- 2:4 p 1 in ks1 3 Codings
- edumu hanyalah sistem untuk penilian kognitif yang mampu memberi motivasi belajar tetapi terkait hasil prestasi belajar belu bisa dipastkan.
- motivasi belajar
  - penilaian kognitif
  - prestasi belajar
- 
- 2:3 p 1 in ks1 4 Codings
- Edumu sudah digunakan disekolah selama 3 tahun, penggunaan edumu merupakan intruksi majelis pendidikan dasar dan menengah pimpinan pusat Muhammadiyah untuk meningkatkan kualitas mutu sekolah Muhammadiyah. Penggunaan edumu digunakan untuk penilaian tengah semester, penilaian akhir semester yang berdampak pada pengurangan pembiayaan akibat penggandaan soal yang menggunakan kertas. Respon guru dan siswa sangat positif karena dapat
- edumu
  - kualitas mutu
  - penilaian semest...
  - respon positif
- 
- 7:5 p 1 in Ks2 3 Codings
- aplikasi ya pasti kita hanya melihat dari sisi kognitif pengetahuan. Tapi kalau misalnya aplikasi ini yang seperti saya sampaikan tadi sudah ada mapl -mapl yang sudah dimasukkan di dalam aplikasi saya yakin penepatannya lebih baik dan lebih bagus untuk peningkatan pengetahuan dan kemampuan siswa. Selama ini yang saya perhatikan karena ini masih diintegrasikan khususnya dengan Kuru Puluh Merdeka jadi kita belum bisa
- integrasi
  - lebih baik
  - sisi kognitif pen...

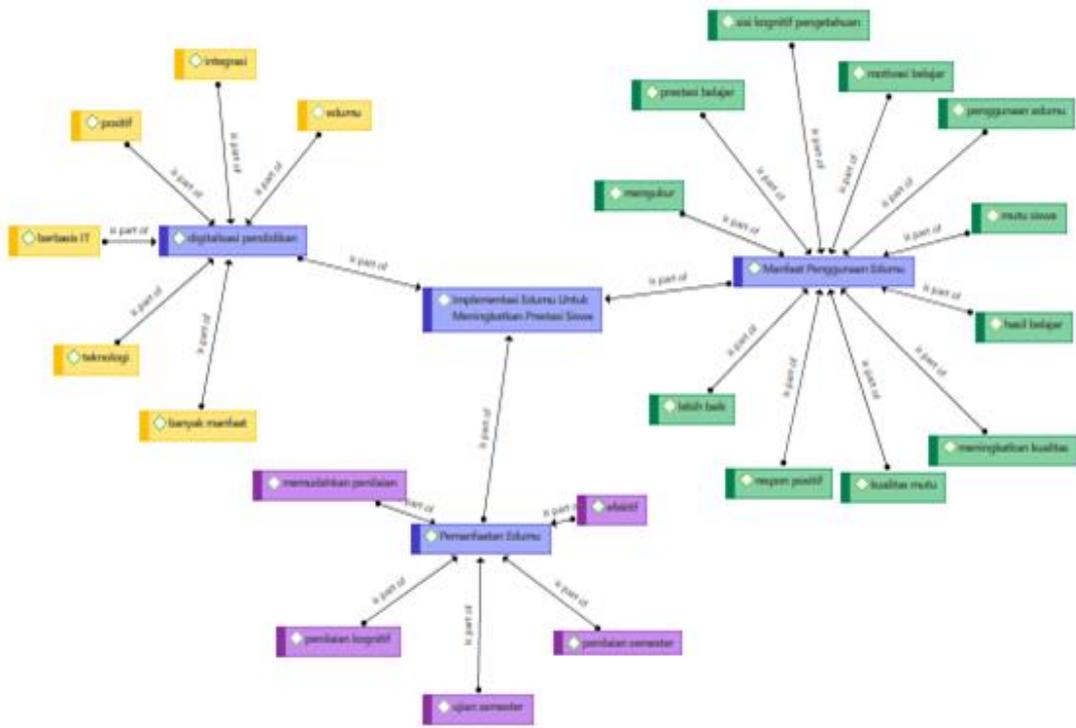
## Pemanfaatan Media Digital

- 7:2 p 1 in Ks2 2 Codings
- berbasis IT di sekolah -sekolah Muhammadiyah. Dan dari penggunaan edumu selama ini banyak sisi positifnya karena memang di kami juga sudah berbasis paperless mengurangi yang berbasis kertas sehingga efektif secara pendanaan pembiayaan yang berbasis kertas sudah kami kurangi dengan hanya menggunakan aplikasi yang berbasis edumu. Dan edumu di sekolah kami itu digunakan untuk
- berbasis IT
  - efektif
- 
- 2:4 p 1 in ks1 3 Codings
- edumu hanyalah sistem untuk penilian kognitif yang mampu memberi motivasi belajar tetapi terkait hasil prestasi belajar belu bisa dipastkan.
- motivasi belajar
  - penilaian kognitif
  - prestasi belajar
- 
- 7:3 p 1 in Ks2 2 Codings
- saat sering penilaian mid semester atau PTS atau sekarang aksesmen tengah semester dan penilaian akhir semester atau penilaian sumatif akhir. Dan manfaatnya sangat banyak sekali karena beberapa waktu yang lalu ketika saya berkomunikasi pembuatnya langsung dari Mbak Icah di Jakarta memberikan masukan -masukan di antaranya harapannya kedepan edumu juga bisa membuat soal
- banyak manfaat
  - ujian semester

**Penggunaan Edumu**



Dari hasil pengkodean yang sudah dilakukan dilanjutkan dengan membuat peta konsep sebagai berikut:



**Gambar 2** Peta Konsep dari atlas.ti versi 9

Berdasarkan temuan hasil penelitian berdasarkan peta konsep yang dihasilkan, penelitian ini memiliki novelty berupa digitalisasi pendidikan, pemanfaatan edumu dan manfaat penggunaan edumu. Temuan tersebut relevan dengan kajian teori dari (Dewanti, 2020) “Penggunaan digitalsasi dalam dunia pendidikan akibat perkembangan zaman. Adapatasi dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi sebuah kebutuhan mutlak”. Hal ini di kuatkan dengan “Perkembangan teknologi menuntut guru harus terus berinovasi. Guru dituntut menguasai teknologi termasuk dalam melaksanakan evaluasi” (Dewi & Handayani, 2020).

Menghadapi perkembangan pengetahuan “kurikulum pendidikan nasional Program sekolah penggerak yang diluncurkan tahun 2021 merupakan Upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa melalui digitalisasi” (Abdullatif & Nawai, 2023). Peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengembangkan pembelajaran berbasis HOTS serta meningkatkan keterampilan guru dalam mengembangkan bahan ajar berbasis HOTS dan pembuat perangkat evaluasi pembelajaran berbasis HOTS menggunakan sistem digital diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran berbasis HOTS serta meningkatnya keterampilan guru dalam mengembangkan bahan ajar dan evaluasi berbasis HOTS melalui media digital (Anita et al., 2022).

Pelaksanaan pendidikan tidak terlepas dari penilaian. “Perencanaan tidak terlepas dari unsur pelaksanaan dan pengawasan termasuk pemantauan, penilaian dan pelaporan” (Sabariah, 2021). Penilaian atau evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan pada akhir proses pembelajaran atau kegiatan penutup untuk mengetahui sejauh mana tujuan telah tercapai, dan dapat mengetahui apa seharusnya yang perlu diperbaiki sehingga peserta didik dapat menguasai materi yang diajarkan (Wijayanti et al., 2023).

Menurut (Wijayanti, Riyanto, & Subroto, 2023) Instrumen penilaian digital yang dikembangkan terbukti menambah keantusiasan peserta didik dalam mengerjakan soal, tes juga lebih mudah digunakan, tidak membosankan karena terdapat musik saat mengerjakan soal dan soal yang dibuat bervariasi. Hasil atau nilai otomatis keluar dari layar tersebut apabila sudah selesai mengerjakan.

Hal ini sejalan dengan pendapat (Wahyono, 2019) “yang menyatakan bahwa para siswa masuk pada kategori generasi yang dalam kehidupan sehari-harinya tidak lepas dari gadget sehingga memiliki kemudahan jika diberi pembelajaran dengan melibatkan ponsel atau laptop”. Penggunaan media digital dalam pendidikan sangat diperlukan bahkan menjadi keharusan sebuah sekolah dalam menghadapi persaingan. Pesatnya perkembangan teknologi informasi (TI) berpengaruh pada berbagai sektor.

Dampak perkembangan TI dirasakan pula pada sektor pendidikan, bahkan perkembangannya sangat menguntungkan dunia pendidikan. Dengan pesatnya kemajuan teknologi informasi, berbagai sumber belajar dapat diakses dengan mudah, cepat, dan murah. Kemudahan, kecepatan, dan murahnya biaya dirasakan pula pada saat mengakses literatur, referensi, jurnal hasil penelitian, e-book, dan lain-lain (Wahyono, 2019). Hal ini sejalan dengan (Bily Ahmad, 2022) “Penggunaan tata kelola teknologi informasi di sekolah dapat menambah nilai pada efektifitas serta tingkat efisiensi dalam usaha mencapai tujuan sekolah tersebut.

Oleh karena itu, sangat penting untuk sekolah untuk melakukan penilaian terhadap teknologi informasinya secara berkala”. Hal ini sejalan dengan (Fadli, 2022) “Media pembelajaran kekinian yang dapat digunakan siswa melalui aplikasi pembelajaran yang tersedia dapat mengurangi kejenuhan dan meningkatkan motivasi belajar siswa”. “Penerapan ujian berbasis android ataupun komputer berdampak positif pada efisiensi waktu dan kepraktisan kerja guru juga pemeriksaan hasil ujian, objektifitas penilaian yang maksimal, dan kejujuran akademik peserta didik yang lebih optimal” (Soni, 2022).

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa edumu merupakan sistem penilaian digital yang digunakan dalam penilaian akhir semester di SMP Muhammadiyah 2 Balikpapan. Edumu merupakan program digitalisasi

sekolah yang disambut baik guru dan siswa yang mampu memberikan motivasi belajar siswa dan mampu memberikan kemudahan guru dalam membuat dan menganalisis soal penilaian akhir semester. Terhadap peningkatan prestasi belajar siswa edumu hanya sebuah sistem yang digunakan untuk penilaian kognitif dan belum dapat melihat peningkatan prestasi belajar siswa.

### BIBLIOGRAFI

- Abdullatif, Saripa, & Nawai, Fory Armin. (2023). *Pengelolaan Digitalisasi Sekolah Pada Sekolah Penggerak*. 14(Nomor 01), 46–63.
- Ahmad, Masduki. (2021). Manajemen Hubungan Sekolah Masyarakat Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di Masa Pandemi Covid-19. *IMProvement*, 8(2), 55–71.
- Aisa, A., & Lisvita, L. (2020). Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19. *JoEMS (Journal of Education and Management)*, 3(4), 47–50.
- Bily Ahmad, Gigih Forda. (2022). Penilaian Tata Kelola Teknologi Informasi (IT Governance) Berdasarkan COBIT 5 Dengan Fokus Subdomain Deliver, Support and Service 01 (Studi Kasus: Bank XYZ). *Media Jurnal Informatika*, 14(1), 50. <https://doi.org/10.35194/mji.v14i1.2157>
- Dewanti, Asri Kusuma. (2020). Efektifitas Program Digitalisasi Sekolah. *Bhirawa*, p. 4.
- Fadli, Khairul Imtihan; Mohammad Taufan Asri Zaen; Hairul Fahmi; Maulana Ashari; Sofiansyah. (2022). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Quizizz Untuk Penilaian Akhir Semester. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 1(Vol. 1 No. 4 (2022): November 2022), 575–581. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v1i4.1136>
- Fajriana, Anggun Wulan, & Aliyah, Mauli Anjaninur. (2019). Tantangan Guru Dalam Meningkatkan Mutu. *Nazhruna*, 2(2), 246–265.
- Fiqri, Amrullah Maulana, & Sutabri, Tata. (2023). *Analisis Manajemen Layanan E - Learning Berbasis Teknologi Informasi Menggunakan Framework ITIL Versi 3 Pada SMK Muhammadiyah 1 Palembang*. 1(1), 74–80.
- Kusumawati, Erna. (2022a). Peningkatan Mutu Sekolah Dasar Negeri Melalui Implementasi Total Quality Management. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(11), 16404–16414.
- Kusumawati, Erna. (2022b). School Committee Participation In Realizing The Quality Of Education. *Infokum NFOKUM*, 10(5), 880–886.
- Kusumawati, Erna. (2023). Efektivitas Kerja Guru. *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1487–1492.
- Mayasari, Annisa, Supriani, Yuli, & Arifudin, Opan. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan. *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(5), 340.
- Meirawan, Didik Agus Triwiyono dan Danny. (2013). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 17(1), 61–72.
- Mulkhan, Abdul Munir. (2007). *Pesan dan kisah Kiai Ahmad Dahlan dalam hikmah Muhammadiyah*. 231.
- Rahmawati, Kurniati, & Khaeruddin, Kharuddin. (2022). Efektivitas penggunaan aplikasi edumu pada pembelajaran fisika terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI IPA DI SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 10(1),

- 114–122.
- Rony, Rony. (2021). Urgensi Manajemen Budaya Organisasi Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 2(1), 98–121. <https://doi.org/10.31538/tijie.v2i1.26>
- Sabariah, Sabariah. (2021). Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 116–122. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1764>
- Soni, Jefri. (2022). Efektivitas Aplikasi Ujian Berbasis Komputer Noninternet dalam Penilaian Akhir Semester Siswa Menengah Atas. *At-Tafkir*, 15(1), 70–81. <https://doi.org/10.32505/at.v15i1.4347>
- Wahyono, Hari. (2019). Pemanfaatan teknologi informasi dalam penilaian hasil belajar pada generasi milenial di era revolusi industri 4 . 0. *Proceeding of Biology Education*, 3(1), 192–201.
- Wijayanti, Ratna Widya, Riyanto, Yatim, & Subroto, Wasposito Tjipto. (2023). Pengembangan Instrumen Penilaian Digital untuk Mengukur Hasil Belajar IPS Kelas IV Sekolah Dasar. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4, 127–136.
- Yunita, Nurma Yunita, & Irsal, Irni Latifa. (2021). Komunikasi Dalam Pendidikan Anak. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 105–118. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v4i2.2045>

---

**Copyright holder:**

Solihin, Fitri Nur Mahmudah (2024)

**First publication right:**

Syntax Admiration

**This article is licensed under:**

